

## **Analysis Yangere Music at the Pentecostal Church of God (PCG) Betania Manado**

LEVITT MARC BILOTE GUNAWAN  
190301004

### **ABSTRACT**

*This research analyzes one of the regional music styles from Halmahera, North Maluku, namely Musik Yangere. Musik Yangere is used as the accompaniment for family worship at the Pentecostal Church of God (PCG) in Indonesia Betania Manado. Musik Yangere, which originates from North Halmahera, North Maluku, holds strong cultural values and is commonly performed at traditional events. This music uses several instruments combined into an ensemble, including Tali Dua, Juk, Guitar, and Ceker (Tambourine).*

*This study focuses on analyzing the music and its adaptation process amid the shift from modern to traditional instruments in church worship. Using a qualitative approach and intrinsic case study method, data were obtained through interviews, direct observation, and documentation. The findings show that Musik Yangere in family worship at GKPMI Betania Manado initially used a C major scale with three main chords (C, F, G) on instruments such as guitar, tali dua, juk, and tambourine. Over time, the church's music team made adjustments to the chord progression by adding minor chords (Am, Dm, Em) to expand the adaptability to contemporary Christian pop songs commonly performed in worship. The rhythm structure used has also been adjusted to maintain harmony between traditional music and modern songs, making Musik Yangere relevant in today's worship context. The analysis in this research provides insight into the importance of cultural adaptation to meet worship needs while preserving traditional values in the modern era.*

**Keywords: Yangere Music, Music Analysis, PCG Betania Manado.**

## **Analisis Musik Yangere di GKPMI Betania Manado**

LEVITT MARC BILOTE GUNAWAN  
190301004

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis salah satu musik daerah dari Halmahera, Maluku Utara yaitu, Musik Yangere. Musik Yangere digunakan sebagai pengiring ibadah keluarga di Gereja Kalvari Pentakosta Misi di Indonesia (GKPMI) Betania Manado. Musik Yangere, yang berasal dari Halmahera Utara, Maluku Utara, memiliki nilai budaya yang kuat dan umumnya dimainkan dalam acara tradisional. Musik Yangere ini menggunakan beberapa instrumen yang di gabungkan menjadi sebuah ansambel, diantaranya adalah *Tali Dua*, *Juk*, *Gitar* dan *Ceker*(*Tamborin*)

Penelitian ini berfokus pada analisis musik serta proses adaptasinya di tengah pergeseran dari instrumen modern ke tradisional dalam ibadah gereja. Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus intrinsik, data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa Musik Yangere dalam ibadah keluarga di GKPMI Betania Manado pada awalnya menggunakan tangga nada C mayor dengan tiga akor utama (C, F, G) pada instrumen seperti gitar, tali dua, juk, dan tamborin. Seiring berjalannya waktu, tim musik gereja melakukan penyesuaian pada progresi akor dengan menambah akor minor (Am, Dm, Em) untuk memperluas kemampuan adaptasi terhadap lagu-lagu pop rohani yang sering dibawakan dalam ibadah. Struktur irama yang digunakan juga telah disesuaikan untuk menjaga keharmonisan antara musik tradisional dan lagu-lagu modern, menjadikan Musik Yangere relevan di konteks ibadah masa kini. Analisis dalam penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya adaptasi budaya dalam memenuhi kebutuhan ibadah sekaligus melestarikan nilai-nilai tradisional di era modern.

***Kata Kunci: Musik Yangere, Analisis Musik, GKPMI Betania Manado.***